

Nama	: Amelita Madalena Mirga Putri
NIM	: 2309020073
Kelas	: 2B

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Hujan
2. Pengarang : Tere Liye
3. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
4. Tahun Terbit : 2016
5. ISBN Buku : 978-602-032-478-4



B. Sinopsis Buku

Buku novel yang berjudul Hujan karya Tere Liye ini menceritakan tentang Esok dan Lail sebagai salah satu tokoh utama, keduanya dipertemukan setelah gunung meletus pada tahun 2042. Efek letusan gunung yang dahsyat membuat seisi bumi menyisihkan manusia dan tersisa sekitar 10% manusia. Cerita ini menggunakan latar di tahun 2041-20150 yang berarti menceritakan kecanggihan teknologi di masa depan, dan peran manusia akan tergantikan dengan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Lail gadis yang baru berusia 13 tahun, Saat hari pertamanya sekolah, terjadi letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Di dalam bencana alam tersebut Lail kehilangan ibunya yang paling ia cintai. Beruntungnya Lail di selamatkan oleh lelaki berusia 15 tahun yang bernama Soke Bahtera atau biasa dipanggil dengan sebutan Esok, Lail larut dalam kesedihan dan remaja itu belum bisa menerima keadaan bahwa dia kehilangan ibunya dalam sekejap. Tidak tega melihat Lail bersedih, Esok pun terus menenangkan Lail dan mengajak Lail ke suatu tempat. Ternyata tempat itu adalah toko kue milik ibu Esok.

Keadaan ibu Esok sangat memprihatinkan saat mereka tiba di toko kue, tapi untunglah rak-rak kue bisa dipindahkan oleh Esok dan Lail. Mereka membantu ibu Esok dengan segera dan ia selamat meski harus diamputasi kakinya. Setelah itu, mereka tinggal di pengungsian dan Lail mendapat berita bahwa ayahnya telah meninggal, menghancurkan harapannya.

Setelah satu tahun, pemerintah menutup pengungsian dan Lail serta Esok berpisah. Lail tinggal di panti asuhan dan Esok di rumah orang tua angkatnya yang menjadi Walikota tempat Lail tinggal. Di panti asuhan, Lail bersama Maryam tinggal dalam satu kamar. Kehidupan Lail membaik dan Esok melanjutkan pendidikan di ibu kota. Meski senang atas kabar ini, Lail merasa sedih karena bertemu Esok akan menjadi jarang. Lail dan Maryam bergabung dengan organisasi Relawan dan berhasil menyelamatkan dua kota ketika tembok bendungan retak. Mereka menerima penghargaan atas prestasi mereka.

Kemudian Esok terlibat pembuatan proyek kapal luar angkasa yang akan membawa penduduk bumi untuk menghindari dari bencana yang akan terjadi di bumi. Namun, tidak semua penduduk bumi bisa pergi, Esok sudah menyiapkan dua tiket. Ayah meminta Esok memberikan tiket ke Claudia, saudara perempuan Esok. Lail menunggu kabar dari Esok, tapi tak dapat dihubungi. Lail memutuskan untuk melupakan pikiran tentangnya dan Esok. Pada saat bersamaan Esok sangat terkejut saat mendengar kabar dari Maryam bahwa Lail ingin segera menghapus ingatan-ingatan dirinya tentang sosok Esok, Esok yang mendengar kabar pun segera pergi menuju ke ruangan modifikasi ingatan tersebut. Di ruangan sudah ada sosok Maryam yang cemas akan keadaan Lail, Esok dan Maryam tidak diperbolehkan untuk masuk ke ruangan inti dan mereka hanya bisa menunggu Lail keluar. Kemudian pada hari pengumuman dari pemerintah diumumkan bahwa pesawat ruang angkasa tersebut segera diberangkatkan, Lail dan Esok tetap berada di bumi. Lalu sebulan setelah pesawat ruang angkasa dan penduduk bumi pergi, mereka menikah dan hidup dengan bahagia.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Hujan menghadirkan aspek dan permasalahan sosial yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat. Nilai-nilai seperti moral, cinta, kekeluargaan, ekonomi, dan pendidikan terangkum dengan bahasa yang lugas. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel Hujan ini sangat penting dan bermanfaat yang mengajarkan manusia bagaimana berperilaku yang baik kepada Tuhan, bersikap yang baik kepada sesama manusia, dan bersikap yang baik terhadap diri sendiri. Terdapat tiga nilai moral dalam novel Hujan yaitu, nilai moral hubungan individu dengan Tuhan, hubungan individu dengan masyarakat, hubungan individu dengan individu.

1. Hubungan Individu dengan Tuhan

Nilai moral yang dilihat dari hubungan individu dengan Tuhan dalam novel Hujan Karya Tere Liye adalah berdoa kepada Tuhan sebagai tanda rasa syukur manusia kepada pencipta-Nya. Dengan berdoa, seseorang akan lebih tenang, lebih optimis, dan lebih percaya diri akan kehidupannya. Berdoa yang dilakukan dalam novel ini adalah tokoh Lail. Terdapat pada kutipan berikut :

“Beberapa jam lalu, Lail tidak mengenal Esok. Anak laki-laki berusia lima belas tahun itu bukan siapa-siapanya. Tapi detik itu, sambil mengepalkan jemarinya, menatap Esok yang memeriksa khawatir seluruh sudut toko, Lail sungguh berdoa, semoga ibu Esok selamat. Semoga masih ada keajaiban tersisa” (Tere Liye, 2016 : 39).

Kutipan ini mengungkapkan nilai moral Ketuhanan, berdoa kepada Allah, yang terlihat jelas dari kata “berdoa”. Berdoa adalah tindakan berbicara atau memanjatkan doa kepada Allah. Lail berdoa agar Ibu Esok selamat dari musibah yang menimpa kota tempat mereka tinggal. Lail berharap keajaiban kembali terjadi pada ibu Esok yang tidak mengetahui kondisi dan keberadaannya saat bencana terjadi, Hal ini membuktikan bahwa Lail mendoakannya meskipun baru saja bertemu dengan ibu Esok. Lail meyakini doa mempunyai kekuatan di luar logika manusia. Inilah pentingnya berdoa kepada Tuhan.

2. Hubungan Individu dengan Masyarakat

Nilai moral yang berkaitan dengan masyarakat dan kehidupan sosial sehari-hari meliputi hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai-nilai moral yang berkaitan dengan masyarakat menyangkut hubungan antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Manusia memiliki tingkat status yang berbeda dan saling bergantung. Tolong menolong salah satu nilai moral yang terdapat pada hubungan manusia dengan manusia lain, dengan menolong hidup akan terasa bermakna. Tolong menolong yang dilakukan oleh tokoh dalam novel Hujan karya Tere Liye dilakukan oleh tokoh Maryam. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut :

“Kamu bisa meminjam uangku, Lail. Kita patungan,” Maryam menawarkan. “Aku tidak perlu gaun. Kamu yang harus tampil cantik di depan Soke Bahtera. Aku hanya dayang-dayang berambut kribu” (Tere Liye, 2016 : 238).

Kutipan ini mengungkapkan sikap saling tolong menolong yang diungkapkan dalam kata “meminjam”. Meminjam yaitu kegiatan untuk memberikan bantuan. Maryam, menyarankan agar Lail meminjam uangnya membeli gaun untuk upacara wisuda Esok. Hal ini membuktikan bahwa Maryam ingin membantu Lail yang tidak memiliki cukup uang untuk membeli gaun. Dari kata patungan juga diungkapkan bahwa mereka dapat berpatungan untuk membeli gaun, mereka bisa bekerja sama untuk membeli gaun, Maryam ingin membantu Lail membeli gaun dengan meminjam uang padanya walaupun Maryam tidak bisa memakai gaun. Hal tersebut merupakan letak nilai moral tolong menolong.

3. Hubungan Individu dengan Individu

Nilai moral yang berhubungan dengan individu adalah konsep sikap dan perbuatan manusia terhadap dirinya sendiri. Nilai moral individu dalam novel Hujan karya Tere Liye adalah Kejujuran. Sikap jujur berarti keterbukaan dan tidak

bertentangan dengan suara hati atau keyakinan. Lail, tokoh dalam novel tersebut, menunjukkan kejujuran dalam kutipan berikut :

“Tentu saja aku tahu. Informasi sistem pendidikan bisa diakses siapa pun. Apa kabarmu?”

“Buruk” Lail menjawab terus terang.

Esok terdiam menatap kamera di tabletnya lambat-lambat. Dia tahu maksud buruk dari kalimat Lail.

“Aku sungguh minta maaf baru menelponmu sekarang.” Suara Esok terhenti sebatas. “Aku tidak ingin mengganggu konsentrasi ujianmu. Aku juga harus memastikan banyak hal” (Tere Liye, 2016 : 233).

Kutipan tersebut menunjukkan kejujuran, dapat dilihat dari kata terus terang. Lail jujur tentang perasaannya pada Esok. Lail mengungkapkan bahwa dia merasa buruk selama enam bulan karena Esok tidak pernah menghubunginya. Meskipun dia menyembunyikan perasaannya, sebenarnya Lail merindukan Esok yang telah lama tidak mereka temui.

Berdasarkan nilai-nilai moral yang ditemukan dalam novel Hujan karya Tere Liye dapat disimpulkan yaitu, nilai moral Ketuhanan yang ada dalam novel Hujan karya Tere Liye adalah berdoa kepada Tuhan, percaya kepada takdir Allah, dan percaya kematian itu kehendak Allah. Nilai moral kemasyarakatan yang terdapat dalam novel Hujan karya Tere Liye adalah tolong menolong, kasih sayang, serta kepedulian terhadap sesama. Nilai moral individu yang terdapat dalam novel Hujan karya Tere Liye yaitu kejujuran, tanggung jawab, berkeinginan kuat, bersemangat, berani.

D. Daftar Pustaka

LIYE, K.T., ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL HUJAN.

Muthmainah, I.N., 2022. *Teknik Penyampaian Pesan Moral dan Dakwah Pada Film Sisterlillah: Cita Cinta Muslimah* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

Rahmayanti, A., 2023. *Nilai-Nilai Moral dalam Novel Hujan karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).